

Tabel
Matriks Analisis Strategi dengan Metode Analisis SWOT

Faktor	Peluang (Opportunities) : O	Ancaman (Threats): T
Eksternal	1. Terbukanya peluang kesempatan bekerja dan berwirausaha 2. Adanya otonomi daerah yang luas dan bertanggung jawab; 3. Adanya dukungan, koordinasi Lintas Sektoral, LSM atau Lembaga lain dan peran serta Masyarakat dalam pelaksanaan program; 4. Terbukanya peluang kerjasama dengan daerah lain; 5. Terbukanya kesempatan kerja dengan adanya pasar global 6. Kepercayaan dan dukungan pemerintah pusat dan daerah 7. Pertumbuhan teknologi informasi dan industri; 8. Terbukanya Kabupaten dan Provinsi Pulau Sulawesi dan Program Transmigrasi; 9. Terbukanya hubungan industrial yang kondusif.	1. Pengaruh globalisasi di semua sektor; 2. Teknologi yang belum mampu bersaing dengan Negara lain; 3. Tingkat pengangguran terbuka di Kab. Luwu Utara 4. Penduduk miskin masih banyak di Kab. Luwu Utara 5. Lapangan kerja formal semakin berkurang; 6. Tingkat Keterampilan/ Kompetensi Tenaga kerja kurang sesuai dengan kebutuhan pasar; 7. Kesempatan kerja tidak sebanding dengan pencari kerja; 8. Kurangnya keikutsertaan tenaga kerja/ buruh kedalam program jaminan sosial ketenagakerjaan/ BPJS ketenagakerjaan; 9. Pembangunan dan pengembangan kawasan transmigrasi yang belum terselesaikan; 10. Sertifikasi lahan permukiman kawasan transmigrasi yang belum terselesaikan; 11. Kurangnya pemahaman akan norma/ syarat kerja pada perusahaan

Faktor Internal	Peluang (Opportunities) : O	Ancaman (Threats) : T
Kekuatan (Strenght) : S 1. Pembentukan Struktur Organisasi Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja 2. Adanya komitmen dalam pelaksanaan pembangunan Bidang Ketransmigrasian dan Ketenagakerjaan; 3. Komitmen kerja yang kuat dari seluruh aparat untuk melaksanakan tupoksi; 4. Adanya UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja; 5. Adanya sarana dan prasarana pelayanan publik; 6. Tersedianya dukungan anggaran dari APBD Kab./Prov. Dan APBN 7. Adanya Peraturan Perundang-Undangan bidang Transmigrasi dan Tenaga Kerja 8. Adanya komitmen pemda tentang pengentasan kemiskinan.	Alternatif Strategi : S+O 1. Memanfaatkan SDM yang tersedia untuk memantapkan kesempatan kerja berwirausaha 2. Peningkatkan usaha meraih dana baik provinsi maupun pusat; 3. Peningkatan kerjasama dengan dinas/instansi terkait baik provinsi maupun pusat; 4. Peningkatan peran serta stakeholder dalam penanganan bidang ketengakerjaan dan ketransmigrasian 5. Peningkatan kualitas pelayanan UPT dan UPTD-BLK 6. Peningkatan kualitas SDM melalui diklat dasar dan lanjutan untuk peningkatan kualitas dibidang ketenagakerjaan ketransmigrasian; 7. Optimalisasi sarana dan prasarana dalam mendukung penyelenggaraan dinas, UPT dan UPTD-BLK 8. Membuka peluang yang seluas-luasnya 9. Penyediaan sarana dan prasarana kegiatan ekonomi produktif 10. Meningkatkan jejaring dan koordinasi dengan pusat dan daerah tujuan dalam upaya pengembangan transmigrasi 11. Meningkatkan jejaring dan koordinasi dengan pihak terkait dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran	Alternatif Strategi : S+T 1. Peningkatan akses masyarakat terhadap program-program dinas melalui jejaring kemitraan; 2. Peningkatan Profesionalisme SDM peningkatan kualitas pelayanan; 3. Optimalisasi dan koordinasi informasi, sinkronisasi dengan masyarakat 4. Penerapan system reward and punishment bagi aparat; 5. Peningkatan sosialisasi melalui berbagai media serta pengembangan Website; 6. Koordinasi rutin antar instansi/orsos/LSM dan stakeholder 7. System mutasi pegawai dan penempatan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi 8. Peningkatan kapasitas SDM melalui diklat.

Kelemahan (Weakness): W	Alternatif Strategi : W+O	Alternatif Strategi : W+T
1. Posisi personil yang mudah berubah karena sering adanya mutasi pegawai; 2. SDM yang memiliki kompetensi masih kurang; 3. Keterbatasan jumlah SDM tenaga fungsional dan staf 4. Tidak adanya system reward and punishment bagi aparat 5. Kesulitan merubah mind set pegawai karena terbentur oleh rutinitas sehingga kreatifitas terbatas 6. Sarana dan prasarana pelayanan publik masih kurang dan sebagian yang ada belum memadai; 7. Adanya jumlah penduduk miskin yang masih tinggi; 8. Kesempatan pengembangan kapasitas SDM terbatas; 9. Keterbatasan anggaran yang dialokasikan oleh TAPD; 10. Belum optimalnya Komunikasi dan Koordinasi hubungan antar personal, seksi dan bidang; 11. Data sektoral bidang transmigrasi dan tenaga kerja masih kurang	1. Meningkatkan kinerja organisasi dengan membangun pola kerja yang efektif dan efisiensi untuk meningkatkan pelayanan masyarakat di bidang ketransmigrasian dan di bidang ketenagakerjaan; 2. Optimalisasi SDM Dinas, UPT dalam penanganan di bidang ketransmigrasian dan UPTD-BLK di bidang ketenagakerjaan; 3. Peningkatan Kompetensi Aparat; 4. Meningkatkan SDM Tenaga kerja melalui pelatihan; 5. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan tenaga kerja yang ada; 6. Meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan pekerja 7. Optimalisasi komitmen dan tanggung jawab pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam pembangunan bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian.	1. Peningkatan kompetensi SDM untuk mewujudkan profesionalisme; 2. Optimalisasi publikasi/sosialisasi program untuk mendapatkan dukungan dari berbagai pihak 3. Merangsang prakarsa dan peran aktif masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan guna kesejahteraan masyarakat 4. Peningkatan koordinasi antar unsur pemerintah dan masyarakat

--	--	--